

**PRESTASI BELAJAR DI TINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN
FASILITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH KOMPUTER AKUNTANSI I
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS
ANGKATAN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

IRFAN WIDHIATMOKO

A 210 090 036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Dr. Sabar Narimo, MM.,M.Pd**

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Irfan Widhiatmoko

NIM : A 210 090 036

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

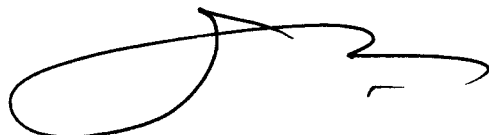
Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH KOMPUTER AKUNTANSI I MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM.,M.Pd

NIK.374

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irfan Widhiatmoko
NIM : A 210 090 036
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS
BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH
KOMPUTER AKUNTANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010**

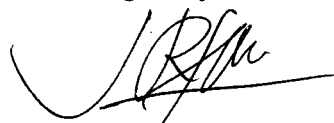
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2014

Yang Menyerahkan



Irfan Widhiatmoko

A 210 090 036

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR DI TINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH KOMPUTER AKUNTANSI 1 MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010

Irfan Widhiatmoko A210090036 Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. 2) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. 3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. Sampel diambil sebanyak 123 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 59,315 + 0,473X_1 + 0,221X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar Komputer Akuntansi I dipengaruhi oleh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Aktivitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,174 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif 43,8%. 2) Fasilitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,176 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,032 dengan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif 11,7%. 3) Aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,051 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa besarnya aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 adalah sebesar 55,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: aktivitas belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar

A. Pendahuluan

Mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah berusaha mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut misalnya, perubahan dibidang kurikulum universitas, penyediaan sarana dan prasarana universitas yang lebih memadai, peningkatan mutu tenaga pendidik dengan adanya penyetaraan tersebut. Semua usaha pemerintah tersebut ditujukan untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai . Demikian dengan tercapainya kegiatan belajar di perguruan tinggi, tentu akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar. Belajar sebagai suatu proses akan menghasilkan perubahan yang berupa pengetahuan, sikap atau nilai dan keterampilan.

Untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran maka harus ditingkatkan prestasi belajar, prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Peningkatan yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan. Pendidikan baik formal maupun nonformal adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan. Hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dari suatu proses belajar yang melalui interaksi antara subyek dengan lingkungannya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang relatif menetap serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang ditunjukkan oleh test atau angka yang diberikan oleh dosen.

Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh bagi seseorang dalam dunia pendidikan. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya intelengensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan, tingkat kecerdasan, dan emosi. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya sosial ekonomi, guru, cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum sarana dan prasarana, lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, ruang tempat belajar, fasilitas belajar, suasana

rumah, metode pembelajaran, sumber belajar dan media belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam belajar mengajar meliputi: tujuan, materi, siswa, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran, dan evaluasi.

Kegiatan pengajaran di universitas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan mahasiswa didik ke arah lebih baik. Bila kita amati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa serta fasilitas yang ada, semakin mahasiswa memiliki fasilitas yang baik serta didukung dengan aktivitas mahasiswa dalam kelas maka semakin baik prestasi yang didapatkan.

Aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Aktivitas selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan untuk belajar. Menurut Poerwadarminta (2003:23), “aktivitas adalah kegiatan. Jadi aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar”. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah sesuatu atau seseorang yang melakukan kegiatan atau kesibukan tertentu. Dari batasan-batasan tersebut pengertian aktivitas manusia adalah makhluk yang aktif yang senantiasa berusaha untuk mencapai tujuannya. Didalam proses pembelajaran yang berlangsung di ruangan melibatkan mahasiswa yang melakukan aktivitas didalam belajar. Mahasiswa sudah dituntut aktivitasnya untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencerna materi yang disampaikan oleh dosen. Disamping itu mungkin mahasiswa aktif bertanya kepada dosen tentang hal yang belum jelas dan sebaliknya dosen kadang – kadang memberikan pertanyaan – pertanyaan yang menuntut aktivitas mahasiswa untuk menjawabnya.

Suatu proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar, dimana proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sehingga agar tercapai suatu hasil yang optimal sangat tergantung oleh kegiatan pembelajaran mahasiswa. Dengan kata lain tercapainya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas mahasiswa dalam

belajar setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam belajar yang melibatkan fisik dan mental yang saling terkait. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran mata kuliah Komputer Akuntansi I. Aktivitas belajar mahasiswa akan mempengaruhi banyaknya pengalaman belajar mahasiswa, semakin tinggi aktivitas belajar mahasiswa akan semakin banyak pengalaman belajar yang dialami mahasiswa, pengalaman belajar yang banyak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa daya ingat terhadap suatu pengetahuan.

Selain itu agar aktifitas belajar dapat dikembangkan secara baik maka perlu adanya fasilitas belajar yang baik agar dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Sehingga fasilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tersedianya media dan alat peraga mendorong siswa menjadi semangat belajar dan memudahkan guru dalam proses mengajar di kelas. Dengan fasilitas yang lengkap maka pembelajaran akan berjalan baik. Fasilitas belajar merupakan pendukung pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya.

Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi pelajaran atau tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat lebih baik. Fakta selama ini aktivitas belajar mahasiswa kurang sehingga pengalaman mahasiswa kurang, dan selain itu fasilitas juga belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran teramat kurang. Fasilitas belajar yang kurang memadai akan berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang optimal. Dengan aktivitas belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar. Akan tetapi kurangnya aktivitas belajar mahasiswa dan tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan

menimbulkan masalah dan akan menghambat proses belajar di kelas dan pencapaian prestasi belajar yang tidak baik karena terabaikan persediaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I, untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I, dan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.

B. Metode Penelitian

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, lancar, dan dapat dipercaya apabila menggunakan dengan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2002:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Nawawi (2005:64) “Metode penelitian diartikan sebagai prosedur atau rangkaian secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah”. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari data yang berbentuk angka yaitu angket aktivitas belajar dan angket fasilitas belajar yang diambil datanya dengan dibuat dalam bentuk angka. Data hasil perlakuan tersebut kemudian diukur secara kuantitatif dan dibandingkan hasilnya. Data yang diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket sebagai teknik pengumpulan data, kemudian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP ekonomi akuntansi angkatan 2010 dengan jumlah 190 mahasiswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi nilai ujian akhir semester mata kuliah Komputer akuntansi I angkatan 2010 program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS dan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian dua arah (Anova). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat prestasi belajar

komputer akuntansi I (Y) dan aktivitas belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Dan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Angket yang digunakan dari kelengkapan aktivitas belajar 8 item dan fasilitas belajar 8 item. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas soal test semua item dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki r hitung $> r$ tabel dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket aktivitas belajar dan fasilitas belajar sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data aktivitas belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), prestasi belajar computer akuntansi I (Y).

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,846 dan 0,841. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Menurut Arikunto (2006:276) Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas cukup $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah.

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh $> r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5%. Dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi $< r_{\text{tabel}}$ pengujian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 15.0. Uji coba ini dikenakan pada populasi di luar sampel sebanyak 20 mahasiswa. Uji reliabilitas dilakukan tanpa menggunakan item soal yang tidak valid dan menggunakan rumus Alpha, dimana hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6, dan dapat diringkas pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rangkuman uji reliabilitas

Variabel	r_{11}	$r_{\text{tabel}} (0,5;0,20)$	Keterangan
Aktivitas belajar	0,846	0,444	Reabilitas sangat tinggi
Fasilitas belajar	0,841	0,444	Reabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket aktivitas belajar dan fasilitas belajar sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Pembahasan

- a. Pengaruh aktivitas belajar mahasiswa (X_1) dan fasilitas belajar mahasiswa (X_2) Terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I (Y).

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $11,051 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar Komputer Akuntansi I, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa akan diikuti penurunan prestasi belajar ekonomi.

Menurut Djamarah (2001:142), "Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa salah satunya adalah kemampuan kognitif yang meliputi persepsi, mengingat dan berpikir. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk faktor eksternal antara lain fasilitas belajar. Sehingga aktivitas belajar dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar manajemen keuangan. Mahasiswa yang mempunyai aktivitas belajar yang sering terutama dalam mata kuliah manajemen keuangan akan cenderung aktif dalam belajar. Selain aktivitas belajar perlu adanya fasilitas belajar yang baik. Karena fasilitas belajar sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam suatu pembelajaran.

- b. Pengaruh aktivitas belajar mahasiswa (X_1) Terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I (Y).

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aktivitas belajar mahasiswa (b_1) adalah sebesar 0,473 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel aktivitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel ko aktivitas belajar mahasiswa (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,174 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif 43,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Sebaliknya semakin buruk aktivitas belajar mahasiswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rousseau dalam Sardiman (2001:94) bahwa aktivitas belajar yaitu "segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis". Senada dengan landasan teori yang berbunyi aktivitas belajar mahasiswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan – kegiatan yang

dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Maka kemungkinan akan dapat meningkatkan prestasi belajar Komputer Akuntansi I khususnya mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010.

- c. Pengaruh fasilitas belajar mahasiswa (X_2) Terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I (Y).

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel fasilitas belajar mahasiswa (b_2) adalah sebesar 0,221 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I. Berdasarkan uji t untuk fasilitas belajar mahasiswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,176 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,032 dengan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif 11,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar Komputer Akuntansi I, demikian pula sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar mahasiswa akan semakin rendah prestasi belajar Komputer Akuntansi I.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sardiman (2001:6) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu untuk mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”. Senada dengan landasan teori yang berbunyi fasilitas belajar mahasiswa yaitu, segala sesuatu yang digunakan untuk membantu mempermudah penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar dapat berupa, barang atau benda, perlengkapan maupun uang. Jelaslah bila dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai karena siswa akan lebih maksimal dalam belajar. Fasilitas juga digunakan untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang kegiatan belajar mengajar selain itu dengan adanya fasilitas yang memadai maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,398 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I adalah sebesar 55,5% sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,051 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
2. Aktivitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,174 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif 43,8%.
3. Fasilitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,176 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,032 dengan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif 11,7%.
4. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa besarnya aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 adalah sebesar 55,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.